



## Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA**  
**PROGRAM PASCASARJANA**

Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja, Bali 81116 Telepon 081999446444 Laman [www.pasca.undiksha.ac.id](http://www.pasca.undiksha.ac.id)

Singaraja, 22 Januari 2024

Nomor : 408/UN48.14.1/KM/2024  
Hal : **Mohon Ijin Pengambilan Data**  
Yth. : **Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Mengwi**.....  
di **Badung**.....

Dengan hormat, dalam rangka pengumpulan data untuk penelitian Tesis mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, kami mohon kesedian Bapak/Ibu untuk dapat menerima dan mengizinkan mahasiswa kami sebagai berikut :

Nama : Ni Luh Idayanti  
NIM : 2229111003  
Semester : III (Tiga)  
Program Studi : Bimbingan Konseling (S2)  
Judul Tesis : Pengembangan Panduan Konseling Cognitive Behavior Dengan Teknik Bibliokonseling Untuk meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.

untuk mendapatkan data/informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa dalam melakukan penelitian.

Atas perhatian, berkenaan dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Menyetujui,

Pembimbing I,

Prof. Dr. Nyoman Dantes  
NIDN. 8828123419

Pembimbing II,

Prof. Dr. I Ketut Gading, M.Psi.  
NIP. 195912311984031009

Mengetahui,  
a.n. Direktur,  
Wadir I,



Puni Armyana, M.Si  
NIP. 2311986011005

Lampiran 2. RPBK

**LEMBAR RPBK  
MOTIVASI BELAJAR SISWA**

**PENGEMBANGAN PANDUAN KONSELING *COGNITIVE BEHAVIOR* DENGAN  
TEKNIK BIBLIOKONSELING UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR  
SISWA**



**OLEH**  
**NAMA : NI LUH IDAYANTI**  
**NIM : 2229111003**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
PASCASARJANA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
2024**

## LEMBAR PENGESAHAN

### RPBK

### PENGEMBANGAN PANDUAN KONSELING *COGNITIVE BEHAVIOR* DENGAN TEKNIK BIBLIOKONSELING UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA

#### A. IDENTITAS

Nama Calon Konselor/Konselor/Guru BK : Ni Luh Idayanti  
NIM/NIP : 2229111003  
Semester/Kelas : 3  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
No. HP : 082186921445  
Email : [niluhidayanti72599@gmail.com](mailto:niluhidayanti72599@gmail.com)  
Setting : Dalam ruangan  
Jenis Layanan : Klasikal  
Bidang Layanan : Pribadi  
Kelas : VIII  
Sekolah : SMP Negeri 4 Mengwi

#### B. MATERI

: Motivasi Belajar

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Prof. Dr. Nyoman Dantes  
NIDK. 8828123419

Prof. Dr. I Ketut Gading, M.Psi  
NIP. 195912311984031009

**RPBK**  
**PENGEMBANGAN PANDUAN KONSELING *COGNITIVE BEHAVIOR* DENGAN**  
**TEKNIK BIBLIOKONSELING UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR**  
**SISWA**

Nama Sekolah	: SMP Negeri 4 Mengwi
Kelas/Semester	: VIII/Genap
Siklus	: I (Satu)
Pertemuan (P)	: P1, P2, P3, P4, P5, P6
Alokasi Waktu	: 40 menit (08.00 – 08.40) WITA
Bidang Layanan	: Pribadi
Jenis Layanan	: Klasikal
Standar Kompetensi	: Motivasi Belajar

**A. Tujuan**

**Tujuan Umum:**

Siswa mampu memahami pengertian motivasi belajar dan indikator – indikatornya yaitu, 1) adanya hasrat dan keinginan berhasil, 2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, 3) adanya harapan dan cita – cita masa depan, 4) adanya penghargaan dalam belajar, 5) adanya keinginan yang menarik, 6) adanya lingkungan belajar yang kondusif.

**Tujuan Khusus:**

1. Siswa mampu memahami pengertian motivasi belajar dan indikator – indikatornya yaitu:
  - 1.1 Adanya hasrat dan keinginan berhasil
  - 1.2 Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
  - 1.3 Adanya harapan dan cita – cita masa depan
  - 1.4 Adanya penghargaan dalam belajar
  - 1.5 Adanya keinginan yang menarik
  - 1.6 Adanya lingkungan belajar yang kondusif

Video powerpoint bandicam:

<https://youtu.be/xgSAGtDbHrE?si=tHTkmmyrHfPWakfo>

2. Siswa dapat menyaksikan video contoh – contoh orang yang memiliki motivasi belajar tinggi dan motivasi belajar rendah dari masing – masing indikator yang ada pada motivasi belajar, yaitu:

2.2.1 Adanya hasrat dan keinginan berhasil

Contoh video positif:

<https://youtu.be/9SBgI8ZT5kw?si=HKMsmRuXO0T0xPD5>

Contoh video negative:

<https://youtu.be/9SBgI8ZT5kw?si=HKMsmRuXO0T0xPD5>

2.2.2 Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar

Contoh video positif:

<https://youtu.be/mVpT57wgils?si=sNQzPcWbfCrF0lir>

Contoh video negative:

<https://youtu.be/mVpT57wgils?si=sNQzPcWbfCrF0lir>

2.2.3 Adanya harapan dan cita – cita masa depan

Contoh video positif:

<https://youtu.be/aApMoVxHaTQ?si=8OutVEX-LMrMT02f>

Contoh video negative:

<https://youtu.be/aApMoVxHaTQ?si=8OutVEX-LMrMT02f>

2.2.4 Adanya penghargaan dalam belajar

Contoh video positif:

[https://youtu.be/b2Q-H5S7mWk?si=2MtL4jXbad\\_YN90Q](https://youtu.be/b2Q-H5S7mWk?si=2MtL4jXbad_YN90Q)

Contoh video negative:

[https://youtu.be/b2Q-H5S7mWk?si=2MtL4jXbad\\_YN90Q](https://youtu.be/b2Q-H5S7mWk?si=2MtL4jXbad_YN90Q)

2.2.5 Adanya keinginan yang menarik

Contoh video positif:

<https://youtu.be/pSN7mfywBxc?si=Vvv5POorS1i7g1ns>

Contoh video negative:

<https://youtu.be/pSN7mfywBxc?si=Vvv5POorS1i7g1ns>



## 2.2.6 Adanya lingkungan belajar yang kondusif

Contoh video positif:

[https://youtu.be/bIUoTmzf\\_yU?si=-fhCfTIZPELZrSzx](https://youtu.be/bIUoTmzf_yU?si=-fhCfTIZPELZrSzx)

Contoh video negative:

[https://youtu.be/bIUoTmzf\\_yU?si=-fhCfTIZPELZrSzx](https://youtu.be/bIUoTmzf_yU?si=-fhCfTIZPELZrSzx)

## B. Definisi Konsep

### 1. Motivasi belajar

Motivasi belajar menurut (Uno, 2013), menyatakan bahwa motivasi belajar adalah dorongan baik internal maupun eksternal dalam diri siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Motivasi belajar menurut (Winkel, 2013) adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri yang dimiliki oleh peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arah dalam kegiatan belajar maka tujuan yang diharapkan akan tercapai. Motivasi belajar merupakan seluruh dorongan dari siswa yang mengakibatkan aktivitas belajar dan memberikan arahan pada proses pembelajaran, sehingga dapat tercapainya suatu tujuan (Muawanah & Muhid, 2021).

Motivasi belajar adalah semua hal yang menjadi daya penggerak atau pendorong dari dalam diri siswa yang menyebabkan suatu aktivitas belajar, serta memberikan arah pada aktivitas belajar guna mencapai suatu tujuan yang telah tentukan (Zega & Tangkin, 2023). Motivasi Belajar menurut (Khasanah, Suarni, & Dewi, 2014), adalah daya penggerak dalam diri individu baik dalam hal penumbuh gairah, merasa senang dan semangat untuk kegiatan belajar.

### 2. *Konseling Cognitive Behavior*

*Konseling cognitive behavior* adalah bentuk bantuan psikologis yang bertujuan membuat individu sadar dan menemukan hubungan antara pikiran, perasaan, perilaku, dan gejala fisik dengan teknik kognitif perilaku (Anderson, Watson, & Davidson, 2008). Menurut *National Association of Cognitive Behavioral Therapists* (NACBT, 2017), mendefinisikan *cognitive behavior* (konseling kognitif perilaku) sebagai suatu pendekatan konseling yang menekankan peran penting pikiran, bagaimana kita merasakan dan apa yang kita lakukan (Habsy, 2021). Sedangkan Aaron T. Beck (1964) dalam (Fatmawati *et al.*, 2018), mendefinisikan *cognitive behavior* sebagai pendekatan konseling yang dirancang untuk menyelesaikan permasalahan konseli pada saat ini dengan cara melakukan restrukturisasi kognitif dan perilaku yang menyimpang.

### 3. Teknik Bibliokonseling

Teknik Bibliokonseling ialah istilah yang dikemukakan oleh Samuel Crothers untuk mendeskripsikan penggunaan buku dalam proses konseling (Erford, 2017). Bibliokonseling suatu teknik yang menggunakan buku (pustaka) sebagai bagian dari proses *treatment* (Salau, Wibowo, & Loekmono, 2017). Bibliokonseling merupakan salah satu teknik konseling dengan pendekatan kognitif-behavior yang menggunakan buku sebagai bagian dari proses konseling (Dewi & Wiyono, 2017). Bibliokonseling atau bibliotherapy adalah metode terapi yang menggunakan media bacaan untuk membantu konseli (siswa) yang memiliki masalah pribadi tetapi mengalami kesulitan untuk mengungkapkan masalahnya secara verbal (Wijayanto, 2023, p. 3).

Secara umum, tujuan teknik bibliokonseling sama dengan tujuan bimbingan dan konseling yaitu membantu konseli (siswa) agar mencapai kesejahteraan hidupnya. Secara khusus bibliokonseling bertujuan memecahkan dan mengentaskan masalah yang dihadapi oleh konseli (siswa), sehingga tujuan khusus bibliokonseling sangat bergantung dengan jenis masalah yang dimiliki serta harapan konseli dalam menghadapi permasalahannya (Hidayat, 2008).

#### C. Definisi Operasional

##### 1. Motivasi belajar

Motivasi belajar adalah dorongan yang timbul dari dalam diri individu (siswa), baik dorongan secara internal maupun eksternal yang mampu menumbuhkan semangat dalam belajar sehingga tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.

Adapun indikator dari motivasi belajar yaitu menurut Hamzah B. Uno, 2011:23, yaitu:

- a) Adanya hasrat dan keinginan berhasil dalam belajar

Pada umumnya disebut motif berprestasi. Dimana motif berprestasi merupakan motif untuk berhasil dalam mengerjakan tugas, seorang siswa yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi cenderung menyelesaikan tugasnya dengan cepat tanpa menunda – nunda pekerjaan.

- b) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar

Merupakan suatu penyelesaian tugas oleh individu (siswa) karena adanya dorongan untuk menghindari kegagalan. Siswa yang mengerjakan tugasnya dengan tekun karena jika tidak dikerjakan maka akan tidak mendapatkan nilai dari guru atau akan dimarahi oleh orang tuanya.

- c) Adanya harapan dan cita – cita masa depan



Merupakan keinginan siswa untuk mendapatkan nilai pelajaran yang tinggi atau ranking kelas, maka akan belajar dengan tekun dan menyelesaikan semua tugas yang diberikan oleh guru.

d) Adanya penghargaan dalam belajar

Mencakup seperti pujian atau penghargaan lainnya terhadap perilaku dan hasil belajar siswa yang baik, merupakan cara yang mudah dan efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

e) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

Berupa simulasi maupun permainan merupakan salah satu kegiatan yang menarik dalam belajar. Suasana yang menarik menyebabkan proses belajar menjadi bermakna, dengan adanya kegiatan yang menarik tersebut pula dapat memotivasi dan menggairahkan siswa untuk belajar sehingga siswa menjadi aktif di kelas.

f) Adanya lingkungan belajar yang kondusif

Segala sesuatu yang berhubungan dengan tempat proses pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dan mendukung keberlangsungan proses belajar seperti keadaan kelas bersih, tertata rapi, tidak bising, suasana kelas yang nyaman dan dapat membangkitkan motivasi belajar dan menjaga siswa untuk tetap fokus dalam belajar (Sidik & Sobandi, 2018).

## 2. *Konseling Cognitive behavior*

*Konseling cognitive behavior* adalah bentuk bantuan psikologis yang bertujuan membuat individu sadar dan menemukan hubungan antara pikiran, perasaan, perilaku, dan gejala fisik dengan teknik kognitif perilaku (Anderson, Watson, & Davidson, 2008). Dalam kegiatan *konseling cognitive behavior* terdapat empat tahap *konseling* yang perlu dilaksanakan menurut (Komalasari, Wahyuni, & Karsih, 2011), antara lain:

- (1) Melakukan *assessment*, dengan tujuan untuk menentukan apa yang akan dilakukan oleh konseli pada saat ini, seperti tingkah laku, motivasi, hubungan social, kontrol diri, dan sebagainya.
- (2) Menentukan tujuan (*Goal Setting*), Setelah melakukan asesmen awal, kemudian peneliti membuat kesepakatan dengan klien, untuk memilih target yang ingin ditingkatkan. Pada tahap ini dilakukan dengan tiga langkah yaitu: a) membantu konseli memandang

masalah atas dasar tujuan yang diinginkan, b) memperhatikan tujuan konseling berdasarkan kemungkinan hambatan situasional tujuan belajar yang dapat diterima dan diukur, c) memecahkan dan menyusun tujuan.

- (3) Implementasi teknik (*Technique implementation*), yaitu menentukan strategi yang akan digunakan dalam membantu konseli mencapai perubahan *self-concept* akademik yang diinginkan.
- (4) Evaluasi dan pengakhiran (*Evaluation termination*), pada tahap ini menilai kegiatan yang dilakukan apakah sudah berhasil atau tidak pelaksanaan konseling yang dilakukan pada klien.

### 3. Teknik Bibliokonseling

Teknik Bibliokonseling ialah istilah yang dikemukakan oleh Samuel Crothers untuk mendeskripsikan penggunaan buku dalam proses konseling (Erford, 2017). Adapun tahapan – tahapan dalam melaksanakan teknik bibliokonseling yaitu:

1. Identifikasi masalah, untuk mengetahui masalah dan gejala – gejala yang tampak dalam diri konseli (siswa).
2. Diagnosis, yaitu menetapkan masalah berdasarkan analisis masalah yang muncul, dengan dilakukannya pengumpulan data mengenai hal yang melatarbelakangi gejala untuk mengetahui diri konseli beserta latar belakangnya (Hikmawati, 2010, pp. 29-30).
3. Prognosis, yaitu Langkah untuk memberikan alternatif bantuan, pada tahap ini konselor mulai menetapkan jenis bantuan apa yang diberikan kepada konseli (siswa).
4. *Treatment*, pelaksanaan dalam pemberian bantuan dengan terapi yang dipilih pada tahap prognosis yang mana hal ini merupakan inti dari pelaksanaan konseling.

Pada saat proses penerapan *treatment* bibliokonseling, maka proses penerapan menurut Setiyoningsih, *et al.*, (2017), sebagai berikut:

- a) Konseli/(siswa) diberikan motivasi terlebih dahulu dengan kegiatan pengantar.
- b) Konseli/(siswa) diberikan waktu untuk membaca buku, dari materi yang sudah dipilih atau sub yang sudah dipersiapkan oleh konselor.
- c) Inkubasi atau merefleksi isi buku yang dibaca.
- d) Tindak lanjut dengan berdiskusi, membahas lebih lanjut menggunakan pertanyaan – pertanyaan yang mengarahkan seseorang dari ingatan bacaan

5. Evaluasi, yaitu menetapkan batas atau ukuran keberhasilan proses konseling. Selain itu juga bisa ditetapkan kendala apa yang menjadi penghambat dalam proses konseling (Tohirin, 2007, p. 314).
6. *Follow up*, dilakukan karena beberapa kali konseli masih butuh dorongan, dukungan dari konselor meski telah berusaha untuk mampu mengatasi masalahnya sendiri (Lubis, 2011, p. 132).

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket (kuesioner). Kuesioner merupakan metode yang paling utama dipakai dalam penelitian ini. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner motivasi belajar, Adapun instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah skala likert. Skala likert mempunyai empat atau lebih butir-butir pertanyaan yang dikombinasikan sehingga membentuk sebuah skor/nilai yang merepresentasikan sifat individu, misalkan pengetahuan, sikap, dan perilaku. Penelitian ini menggunakan skala likert dengan interval 1-4 pilihan jawaban, modifikasi skala likert ini dimaksudkan untuk menghilangkan kelemahan yang dikandung oleh skala lima tingkat. Skala likert yang dimodifikasi meniadakan katagori jawaban yang di tengah berdasarkan alasan yaitu: (1) kategori tersebut memiliki arti ganda, biasanya diartikan responden belum dapat memutuskan jawaban dapat diartikan netral atau ragu – ragu. (2) maksud kategori SS – S – TS – STS adalah terutama untuk melihat kecenderungan pendapat responden kearah setuju atau tidak setuju.

#### **D. Kisi – kisi Motivasi Belajar**

**Tabel 1. Kisi – kisi Motivasi Belajar**

Indikator	Sub indikator	Item Pernyataan		Jumlah Item
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Hasrat dan keinginan berhasil	4. Giat belajar untuk mendapatkan nilai yang baik	1,2	3	3
	5. Ulet ketika menghadapi hambatan yang ada	4,5	6	3
	6. Tidak mudah putus asa	7	8, 9	3
Dorongan dan kebutuhan dalam belajar	3. Adanya keinginan untuk belajar	10, 11	12	3
	4. Mementingkan belajar dari pada aktivitas lainnya	13	14	2

Harapan dan cita-cita masa depan	3. Keinginan untuk meraih prestasi belajar	15	16	2
	4. Tekun dalam belajar	17, 18	19	3
Penghargaan dalam belajar	3. Mendapatkan hukuman		20, 21	2
	4. Mendapatkan pujian	22		1
Kegiatan yang menarik dalam belajar	3. Adanya proses tanya jawab dalam pembelajaran	23, 24	25	3
	4. Kreatif dalam belajar		26, 27	2
Lingkungan belajar yang kondusif	4. Konsentrasi siswa dalam mengikuti proses belajar	28	29	2
	5. Dukungan dari orang tua dalam proses belajar	30	31	2
	6. Suasana tempat belajar	32, 33.	34	3
<b>Jumlah Item Pernyataan</b>		<b>18</b>	<b>16</b>	<b>34</b>

## E. Kuesioner Motivasi Belajar

### 1. Identitas Responden

Nama Lengkap / Inisial : .....

Jenis Kelamin : L/P

Kelas : .....

### 2. Keterangan Pengisian Angket

Berilah tanda (√) pada salah satu alternatif jawaban yang sesuai dengan diri Anda

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

### 3. Contoh Pengisian Angket

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya ingin belajar dengan sungguh-sungguh agar memperoleh hasil yang baik	√			



**Tabel. 2 Kuesioner Motivasi belajar**

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya memiliki keinginan untuk mendapatkan nilai baik pada setiap tugas yang diberikan				
2	Saya rajin belajar untuk mendapatkan nilai yang baik				
3	Saya kurang giat dalam belajar sehingga tidak mampu untuk mendapatkan nilai yang baik				
4	Saya akan mempertahankan dan lebih giat belajar untuk mendapatkan nilai yang memuaskan				
5	Saya akan mempelajari materi yang belum dipahami secara berulang sampai paham				
6	Saya menjadi lebih malas belajar ketika mendapatkan nilai yang rendah				
7	Saya tidak mudah putus asa saat mendapatkan kesulitan dalam belajar				
8	Saya mudah menyerah ketika mendapatkan tugas yang sulit dari guru				
9	Saya menjadi malas mengerjakan tugas yang diberikan karena terlalu banyak				
10	Saya memiliki semangat yang tinggi dalam belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan				
11	Saya tidak malu untuk bertanya jika tidak paham saat belajar				
12	Ketika dirumah saya tidak mengulangi lagi pelajaran yang diberikan di sekolah				
13	Saya dalam mengerjakan tugas sekolah selalu fokus dan meninggalkan aktivitas yang lainnya				
14	Saya lebih senang bermain dari pada belajar				
15	Saya memiliki semangat untuk meraih prestasi belajar di kelas				
16	Saya tidak memiliki semangat untuk mendapatkan prestasi di kelas				
17	Saya belajar dengan giat walaupun tidak ada ujian				
18	Saya tekun belajar agar bisa meraih cita – cita yang saya impikan				
19	Saya tidak memiliki rasa keyakinan untuk mencapai cita – cita				



No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
20	Saya mendapatkan hukuman dari orang tua karena mendapatkan nilai yang rendah				
21	Saya mendapatkan hukuman dari guru karena tidak mengerjakan tugas				
22	Saya senang mendapatkan pujian dari guru karena aktif bertanya pada saat belajar di kelas dan selalu mengerjakan tugas				
23	Saya senang bermain tanya jawab mengenai pembelajaran yang akan diujikan				
24	Ketika belajar di kelas saya senang berdiskusi terkait dengan materi pelajaran dengan guru dan dan siswa lainnya				
25	Kegiatan pembelajaran yang monoton membuat saya malas bertanya dan jenuh saat belajar				
26	Saya tidak suka permainan atau kuis dalam kegiatan belajar				
27	Saya tidak bisa berfikir cara yang berbeda untuk menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru				
28	Saat belajar di kelas saya dan teman – teman selalu fokus dan tidak saling mengganggu				
29	Saya tidak bisa fokus belajar dengan baik meskipun dalam susana tenang dan nyaman				
30	Orang tua selalu mengingatkan jika saya ada PR atau tugas sekolah				
31	Orang tua sibuk bekerja sehingga tidak memiliki waktu untuk memantau perkembangan dan kemajuan belajar saya secara baik				
32	Ruang kelas yang bersih membuat saya nyaman saat mengikuti kegiatan pembelajaran				
33	Suasana belajar yang tenang membuat saya lebih semangat dalam mengikuti kegiatan belajar di kelas				
34	Saya selalu melaksanakan jadwal piket yang telah ditentukan agar kelas tetap bersih dan nyaman				

## F. Jadwal Penelitian

Pelaksanaan penelitian eksperimen dilakukan oleh peneliti yang dipandu oleh guru pembimbing sekolah tempat peneliti pada berbagai pertemuan. Sebelum memulai penelitian ini, peneliti terlebih dahulumelakukan beberapa persiapan seperti meminta ijin dari pembimbing untuk melakukan penelitian yang diajukan ke SMP Negeri 4 Mengwi untuk melakukan penelitian di sekolah yang bersangkutan, adapun persiapan lainnya yaitu; (1) Menyiapkan RPBK Bimbingan Klasikal. Pelaksanaan Eksperimen terdiri dari; (1) Treatment (menyajikan RPBK Bimbingan Klasikal); (2) Menyebarkan kuesioner motivasi belajar. Adapun jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel. 3 Rancangan Pelaksanaan Penelitian**

No	Hari/Tanggal	Kegiatan
1.	Pertemuan 1	Melakukan treatment penyampaian pemahaman dari pengertian motivasi belajar
2.	Pertemuan 2	Melakukan treatment penyampaian pemahaman dari indicator 1 motivasi belajar
3.	Pertemuan 3	Melakukan treatment penyampaian pemahaman dari indicator 2 motivasi belajar
4.	Pertemuan 4	Melakukan treatment penyampaian pemahaman dari indicator 3 motivasi belajar
5.	Pertemuan 5	Melakukan treatment penyampaian pemahaman dari indicator 4 motivasi belajar
6.	Pertemuan 6	Melakukan treatment penyampaian pemahaman dari indicator 5 dan 6 motivasi belajar

### **G. Contoh orang – orang yang memiliki *Motivasi Belajar* tinggi dan *Motivasi Belajar* rendah**

#### **Orang yang memiliki *Motivasi Belajar* tinggi**

Prof. Dr. I Ketut Dharsana, M.Pd.,Kons. Seorang dosen yang memiliki Motivasi belajar tinggi. Mentaati perintah atau aturan meliputi menerima saran-saran dari orang lain, mendapat

keterangan tentang apa yang dipikirkan orang lain, mengikuti petunjuk-petunjuk dan mengerjakan apa yang diharapkannya.

Prof. Dr. Nyoman Dantes beliau merupakan seorang guru besar dan dosen di jurusan bimbingan dan konseling di Universitas Pendidikan Ganesha yang memiliki motivasi tinggi. Beliau memiliki semangat pantang menyerah dan selalu gigih dalam menyelesaikan tugas – tugasnya sebagai seorang guru besar dan dosen. Dengan motivasi yang tinggi sehingga beliau memiliki prestasi yang gemilang mampu menjadi guru besar di program studi bimbingan dan konseling.

### **Orang yang memiliki *Motivasi Belajar* rendah**

Seorang siswa yang pada saat belajar di kelas tidak memperhatikan dan menyimak dengan baik materi yang diberikan oleh guru, mengobrol dan sibuk dengan kegiatan lainnya pada saat kegiatan belajar.

### **H. Tujuan Bimbingan Konseling**

Bimbingan konseling bertujuan untuk menunjang pembinaan siswa dalam mengembangkan potensi dan mengatasi masalah berkenaan dengan kemampuan dasar, bakat, minat, kreativitas, kompetensi dan kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan tuntutan karakter cerdas terpuji, kemampuan kehidupan keagamaan, kemampuan sosial, kemampuan belajar, wawasan dan perencanaan karir. (Dharsana, 2013:12)

### **I. Prinsip Bimbingan Konseling**

Prinsip-prinsip pelayanan bimbingan konseling berkenaan dengan kondisi diri siswa, program pelayanan, serta tujuan dan pelaksanaan pelayanan, mengacu pada pelayanan yang efektif dan efisien, untuk berkehidupan yang cerdas dan berkarakter. (Dharsana, 2013:19).

### **J. Fungsi Bimbingan dan Konseling**

Fungsi-fungsi bimbingan konseling yaitu: 1) Fungsi Pemahaman adalah fungsi

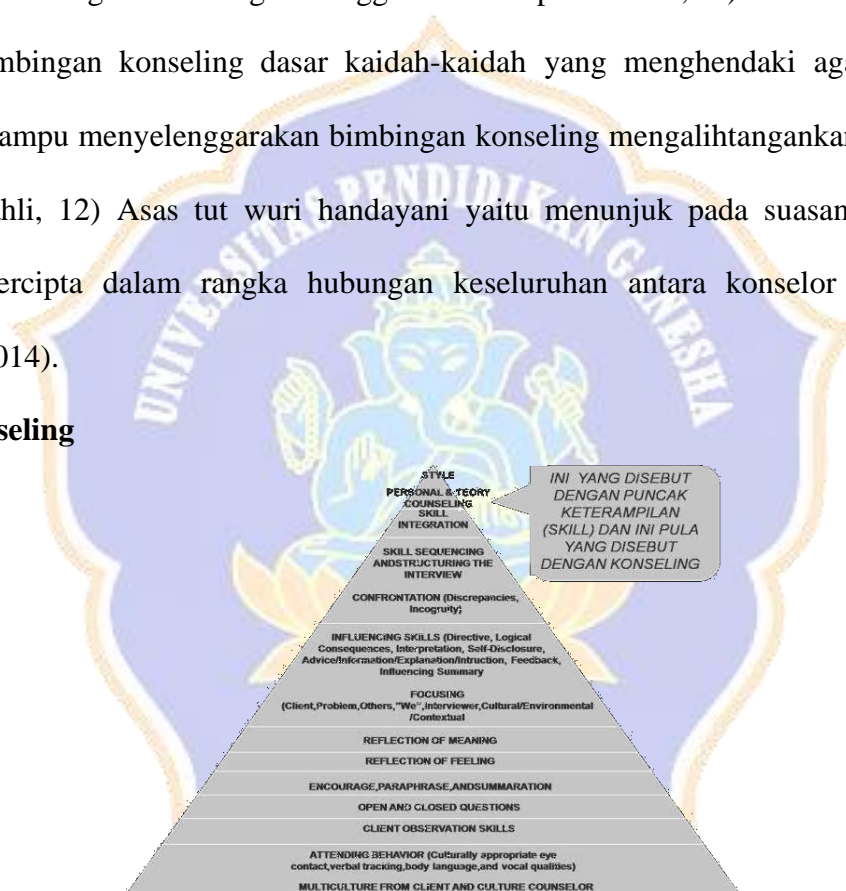
bimbingan konseling yang membantu siswa agar memiliki pemahaman terhadap dirinya dan lingkungannya. 2) Fungsi Preventif adalah fungsi yang berkaitan dengan upaya konselor untuk senantiasa mengantisipasi berbagai masalah yang mungkin terjadi dan berupaya untuk mencegahnya, supaya tidak dialami oleh siswa. 3) Fungsi Preservatif yaitu fungsi perawatan, konselor senantiasa berupaya untuk menciptakan lingkungan yang kondusif, yang memfasilitasi perkembangan siswa, 4) Fungsi Kuratif adalah fungsi bimbingan konseling bersifat penyembuhan, fungsi ini berkaitan dengan upaya pemberian bantuan kepada siswa yang telah mengalami masalah, baik menyangkut aspek pribadi, sosial, belajar, maupun karir. (Dharsana, 2013:18)

#### **K. Asas – asas Bimbingan dan Konseling**

Asas-asas bimbingan konseling yaitu: 1) Asas Kerahasiaan, yaitu asas bimbingan konseling yang menuntut dirahasiakannya segenap data dan keterangan tentang siswa yang menjadi sasaran layanan, 2) Asas kesukarelaan, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki adanya kesukaan dan kerelaan siswa mengikuti/menjalani layanan/kegiatan yang diperlukan baginya, 3) Asas keterbukaan, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar siswa yang menjadi sasaran layanan/kegiatan bersifat terbuka dan tidak berpura-pura, baik di dalam memberikan keterangan tentang dirinya sendiri maupun dalam menerima berbagai informasi, 4) Asas kegiatan, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar siswa yang menjadi sasaran layanan berpartisipasi secara aktif di dalam penyelenggaraan layanan/kegiatan, 5) Asas kemandirian, yaitu asas bimbingan konseling yang menunjuk pada tujuan umum bimbingan konseling, yakni: siswa sebagai sasaran layanan bimbingan konseling diharapkan menjadi siswa-siswa yang mandiri, 6) Asas kekinian, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar objek sasaran layanan bimbingan konseling ialah permasalahan siswa dalam kondisinya sekarang, 7) Asas kedinamisan, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar isi layanan terhadap sasaran layanan siswa yang sama kehendaknya selalu bergerak maju,

tidak monoton, dan terus berkembang serta berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dan tahap perkembangannya dari waktu ke waktu, 8) Asas keterpaduan, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar berbagai layanan dan kegiatan bimbingan konseling saling menunjang, harmonis, dan terpadu, 9) Asas keharmonisan, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar segenap layanan dan kegiatan bimbingan konseling didasarkan pada norma yang ada, 10) Asas keahlian, yaitu asas bimbingan konseling yang menghendaki agar layanan dan kegiatan bimbingan konseling diselenggarakan atas profesional, 11) Asas alih tangan kasus, yaitu asas bimbingan konseling dasar kaidah-kaidah yang menghendaki agar pihak-pihak yang tidak mampu menyelenggarakan bimbingan konseling mengalih tangankan kepada pihak yang lebih ahli, 12) Asas tut wuri handayani yaitu menunjuk pada suasana umum yang hendaknya tercipta dalam rangka hubungan keseluruhan antara konselor dengan siswa (Dharsana, 2014).

## L. Skill Konseling



**Gambar 1. Keterampilan dasar dalam Mikro Konseling**

Berikut ini keterampilan konseling yang harus dimiliki oleh seorang konselor yaitu:

1. *Multiculture from client and culture counselor* adalah kemampuan konselor memahami kebudayaan-kebudayaan konseli dalam proses konseling. Contoh : menanyakan sesuatu yang khas di daerah konseli
2. *Attending behavioral* adalah kemampuan konselor untuk memperhatikan gerak-gerik konseling dalam proses konseling. Contohnya: anggukan kepala, senyum dimana attending



behavioral yang terdiri dari:

- a) *Eye contac* adalah kemampuan konselor menatap dan memandang konseli dalam proses konseling.
  - b) *Cultural Appropriate* adalah kemampuan konselor dalam memperhatikan budaya-budaya konseling dalam proses konseling.
  - c) *Body Language* adalah kemampuan konselor menerapkan atau menggunakan bahasa tubuh dalam proses konseling.
  - d) *Vocal Quality* adalah kemampuan konselor memperhatikan tinggirendahnya nada suara dalam proses konseling.
  - e) *Verbal Tracking* adalah kemampuan konselor memperhatikan jalurnya pembicaraan dalam proses konseling.
3. *Clien observation skill* adalah kemampuan konselor mengobservasi klien dalam proses konseling.
4. *Open and close Question* adalah kemampuan konselor dalam membuat pertanyaan terbuka dan tertutup dalam proses konseling. Contoh pertanyaan terbuka mengapa adik cari jurusan IPS ? Coba jelaskan apa alasannya! Contoh pertanyaan tertutup apakah adik mengerti dengan apa yang ibu sampaikan?
- a) *Encourage* adalah kemampuan konselor mendorong, membesarkan hati, mengorbankan semangat konseli dalam proses konseling Contohnya : “ya.... pak yakin kamu pasti bisa.
  - b) *Paraphrase* adalah kemampuan konselor menafsirkan dan mengartikan apa yang telah di sampaikan dalam proses konseling.
  - c) *Summaration* adalah kemampuan konselor memberikan kesempatan kepada konseli untuk menyimpulkan pembicaraan yang telah dilakukan dalam proses konseling
5. *Reflection of feeling* adalah kemampuan konselor merefleksikan perasaan konseli dalam proses konseling.
6. *Reflection of meaning* adalah kemampuan konselor merefleksikan arti kata yang dikatakan atau diucapkan konseli dalam proses konseling.
7. *Focusing Clien, problemother, "we" intervienewer, cultural/environmental* adalah kemampuan konselor fokus kepada konseli dalam wawancara,kebudayan atau konteksnya dalam proses konseling.
8. *Influencing skills* adalah ketrampilan yang mempengaruhi konselor dalam proses konseling,

yang terdiri dari:

- a) *Direktiv* adalah kemampuan konselor mengarahkan dan menunjukkan konseli ke arah yang lebih baik dalam proses konseling.
  - b) *Logical consequences* adalah kemampuan konselor memberikan akibat yang baik dalam proses konseling.
  - c) *Interpretation* adalah kemampuan konselor menafsirkan apa yang terjadi dalam proses konseling.
  - d) *Self disclosure* adalah kemampuan konselor membuka diri dalam proses konseling.
  - e) *Advice/information/Explanation/instruction* adalah kemampuan konselor memberikan nasehat, informasi, penjelasan dan intuksi kepada konseli dalam proses konseling.
  - f) *Feedback* adalah kemampuan konselor memberikan disiplin kepada konseli dalam proses konseling contoh : “ya ibu yakin kamu pasti bisa melakukannya”.
  - g) *Influencing summary* adalah kemampuan konselor memberikan ringkasan pada konseli dalam proses konseling.
9. *Confrontation* adalah kemampuan konselor memperhatikan konseli dalam proses konseling yang terdiri dari:
- a) *Disrepancies* adalah kemampuan konselor mengutarakan ketidaksetujuan kepada klien dalam proses konseling.
  - b) *Incognit* adalah kemampuan konselor untuk memperhatikan ketidakcocokan yang dihadapi konseli dalam proses konseling.
10. *Skill sequencing and structuring the interview* adalah kemampuan konselor mengembangkan dan membuat wawancara yang terstruktur dalam proses konseling.
11. *Personal and theory counseling skill integration* adalah kemampuan konselor memadukan dan menyatukan konseli dalam proses konseling.
12. *Style* adalah kemampuan konselor memahami gaya pribadi dalam memaknai teori konseling dalam proses konseling.
- a. *Face to face* (individual): Face to face merupakan suatu konseling yang dilakukan dengan tatap muka antara konselor dan konseli saja.
- Skill Mikro Konseling : Keterampilan Attending seperti:
- (1) Kontak Mata (melihat konseli pada saat di berbicara pada konseli begitu pula sebaliknya).
  - (2) Ekspresi wajah (Tenang, ceria dan tersenyum).
  - (3) Sapaan.

- (4) Salam/jabat tangan.
- (5) Kualitas Suara (ehem, iya).
- (6) Anggukan (*body language*).
- (7) Posisi Tubuh (agak condong ke arah konseli, jarak antara konselor dengan konseli agak dekat, duduk akrab berhadapan atau berdampingan).
- (8) Mendengarkan (aktif penuh perhatian, tidak memotong pembicaraan konseli) (Dharsana, 2013).



## DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, T., Watson, M., & Davidson, R. (2008). The use of cognitive behavioural therapy techniques for anxiety and depression in hospice patients: A feasibility study. *Palliative Medicine*, 22(7), 814-821.
- Dewi, R. P., & Wiyono, B. D. (2017). *Konseling Kelompok Teknik Bibliokonseling Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V MI Nurul Huda 2 Kota Mojokerto*. 45.
- Dharsana, Ketut. (2007). *Dasar-dasar Konseling Seri 2*. Singaraja Jurusan Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Undiksha.
- Dharsana, K. (2021). *Instrumen Bimbingan Konseling (RPBK Seri 2 Bimbingan Kelompok)*. Singaraja: Jurusan Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha.
- Dharsana, I. K. (2013). *Teori - Teori Konseling*. Singaraja: BK FIP Undiksha.
- Dharsana, K. (2017). *Teori-Teori Konseling*. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Erford, B. (2017). *40 Teknik Yang Harus Diketahui Setiap Konselor. Terjemahan Drs. Helly Prajitno Soetjipto, M.A., Dra. Sri Mulyantini Soetjipto*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Habsy, B. A. (2021). *Panorama Teori - Teori Konseling Modern dan Post Modern (Refleksi Keindahan dalam Konseling)*. Malang: Media Nusa Creative.
- Hidayat, M. Y. (2008). aplikasi bibliokonseling sebagai salah satu strategi membantu klien dalam konseling. *Lentera Pendidikan*, 133.
- Hikmawati, F. (2010). *Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT. Raja grafindo Persada.
- Khasanah, F. L., Suarni, N. K., & Dewi, A. W. (2014). Penerapan Konseling Behavioral Dengan Teknik Penguatan Positif Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Pada Siswa Berintelegensi Rendah Kelas VIII 4 Di SMP Negeri 2 Singaraja. *Ejournal Undiksha Jurusan Bimbingan dan Konseling*, 4.
- Komalasari, G., Wahyuni, E., & Karsih. (2011). *Teori dan Teknik Konseling*. Jakarta: Indeks.
- Lubis, N. L. (2011). *Memahami Dasar-dasar Konseling dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Muawanah, E. I., & Muhid, A. (2021). Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi Covid – 19 : Literature Review. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 93.

- Salau, T. L., Wibowo, M. E., & Loekmono, J. T. (2017). Pengembangan Model Bimbingan Kelompok Teknik Bibliocounseling untuk Meningkatkan Sikap Forgiveness Siswa SMA Swasta Kota Atambua. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 6(2), 196-205.
- Sidik, Z., & Sobandi, A. (2018). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Kemampuan Komunikasi Interpersonal Guru. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 193.
- Tohirin. (2007). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Uno, H. B. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukuran, Analisis Dibidang Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Uno, H. B. (2013). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Wijayanto, W. G. (2023). Application of the Biblio Counseling Technique to Increase the Learning Motivation of Class XI Students at SMA Negeri 1 Bantaeng. *Pinisi Journal Of Art, Humanity & Social Studies*.
- Winkel. (2013). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Zega, Y., & Tangkin, W. P. (2023). Motivasi Belajar Siswa Terhadap Proses Pembelajaran Ditinjau Dari Filosofi Pendidikan Kristen. *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)*, 97-109.





## DAFTAR GAMBAR



Prof. Dr. I Ketut Dharsana, M.Pd., Kons beliau merupakan seorang guru besar di jurusan bimbingankonseling fakultas ilmu pendidikan universitas pendidikan ganesha, beliau memiliki motivasi yang tinggi dalam meraih cita – citanya sehingga beliau berhasil meraih gelar professor. Beliau juga memiliki prestasi yang gemilang sehingga mampu menjadi Guru Besar di Program Studi Bimbingan Konseling.



Lampiran 3. Uji Ahli/Pakar Buku Panduan

**UJI PAKAR PANDUAN KONSELING *COGNITIVE BEHAVIOR* DENGAN TEKNIK BIBLIOKONSELING UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA**

Nama Pakar : Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S., Kons  
 Nip : 195703031983032001  
 Jabatan : Pakar I

**A. Instrumen Validasi Pakar**

No	Butir Pertanyaan	Respon Judges		
		Relevan	Tidak Relevan	Saran/Komentar
1.	Penyajian tampilan buku panduan dapat menarik perhatian guru untuk menyelenggarakan panduan bimbingan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan konseling <i>cognitive behavior therapy</i> teknik bibliokonseling	√		
2.	Ketetapan pemilihan media/alat bantu	√		
3.	Sistematika penyajian dalam bab taat asas (pendahuluan, isi, penutup)	√		
4.	Penyajian sesuai alur dari yang umum ke khusus atau khusus ke umum	√		
5.	Penyajian konsep dari sederhana ke yang kompleks	√		
6.	Adanya uraian singkat pada awal bab yang mengemukakan isi bab	√		

	dalam upaya menurunkannya perilaku perundungan			
7.	Materi yang disajikan dalam tiap bab menguatkan pembelajar	√		
8.	Penyajian materi bersifat interaktif, memotivasi peserta didik terlibat secara mental dan emosional	√		
9.	Penyajian materi menempatkan peserta didik sebagai subjek	√		
10.	Ketetapan isi buku panduan dengan teori	√		
<b>Kelayakan</b>		<b>Relevan</b>	<b>Saran/Komentar</b>	
11.	Isi kelayakan buku panduan mudah dipahami dan diterapkan oleh Guru BK	√		
12.	Kelayakan isi buku panduan dalam mencapai tujuan bimbingan	√		
13.	Kepraktisan prosedur atau langkah-langkah bimbingan yang digunakan untuk menurunkan perilaku perundungan siswa	√		
14.	Kelayakan dukungan landasan teori terkait meningkatkan motivasi siswa	√		
15.	Kelayakan buku panduan dilihat dari tenaga yang	√		

	dibutuhkan untuk pelaksanaannya			
16.	Kelayakan tampilan buku panduan secara keseluruhan	√		
17.	Ketepatan teknik dan prosedur evaluasi terhadap keberhasilan konseling	√		
<b>Kebahasaan</b>		<b>Relevan</b>		<b>Saran/Komentar</b>
18.	Ketepatan substansi isi buku panduan dengan indikator	√		
19.	Ketepatan isi buku panduan dengan teori	√		
20.	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis	√		
21.	Kejelasan bahasa (komunikatif) yang digunakan dalam buku panduan	√		
22.	Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan konseling	√		
23.	Bahasa yang digunakan mampu memantik peserta didik untuk mempertanyakan dan mencari jawaban	√		
24.	Istilah yang digunakan sesuai dengan kamus besar bahasa Indonesia	√		

25.	Bahasa digunakan baik untuk menjelaskan konsep maupun ilustrasi	√		
26.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kematangan emosi peserta didik	√		
27.	Bahasa yang digunakan mampu mendorong para guru untuk mempelajari panduan tersebut	√		
28.	Kalimat yang dipakai mewakili isi pesan yang disampaikan dan mengikuti tata kalimat yang benar dalam bahasa Indonesia	√		

Singaraja, 21 Januari 2024

Ahli/Pakar 1

Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S., K



**UJI PAKAR PANDUAN KONSELING *COGNITIVE BEHAVIOR* DENGAN TEKNIK  
BIBLIOKONSELING UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA**

Nama Pakar : Prof. Dr. I Ketut Dharsana, M.Pd

Nip : 95708011983031003

Jabatan : Pakar II

**A. Instrumen Validasi Pakar**

No	Butir Pertanyaan	Respon Judges		
		Relevan	Tidak Relevan	Saran/Komentar
	<b>Penyajian</b>			
1.	Penyajian tampilan buku panduan dapat menarik perhatian guru untuk menyelenggarakan panduan bimbingan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan konseling <i>cognitive behavior therapy</i> teknik bibliokonseling	√		
2.	Ketetapan pemilihan media/alat bantu	√		
3.	Sistematika penyajian dalam bab taat asas (pendahuluan, isi, penutup)	√		
4.	Penyajian sesuai alur dari yang umum ke khusus atau khusus ke umum	√		
5.	Penyajian konsep dari sederhana ke yang kompleks	√		
6.	Adanya uraian singkat pada awal bab yang mengemukakan isi bab dalam upaya menurunnya perilaku perundungan	√		
7.	Materi yang disajikan dalam tiap bab menguatkan pembelajaran	√		
8.	Penyajian materi bersifat interaktif, memotivasi peserta didik terlibat secara mental dan emosional	√		
9.	Penyajian materi menempatkan peserta didik sebagai subjek	√		
10.	Ketetapan isi buku panduan dengan teori	√		
<b>Kelayakan</b>		<b>Relevan</b>		<b>Saran/Komentar</b>

11.	Isi kelayakan buku panduan mudah dipahami dan diterapkan oleh Guru BK	√		
12.	Kelayakan isi buku panduan dalam mencapai tujuan bimbingan	√		
13.	Kepraktisan prosedur atau langkah-langkah bimbingan yang digunakan untuk menurunkan perilaku perundungan siswa	√		
14.	Kelayakan dukungan landasan teori terkait meningkatkan motivasi siswa	√		
15.	Kelayakan buku panduan dilihat dari tenaga yang dibutuhkan untuk pelaksanaannya	√		
16.	Kelayakan tampilan buku panduan secara keseluruhan	√		
17.	Ketepatan teknik dan prosedur evaluasi terhadap keberhasilan konseling	√		
<b>Kebahasaan</b>		<b>Relevan</b>		<b>Saran/Komentar</b>
18.	Ketepatan substansi isi buku panduan dengan indikator	√		
19.	Ketepatan isi buku panduan dengan teori	√		
20.	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis	√		
21.	Kejelasan bahasa (komunikatif) yang digunakan dalam buku panduan	√		
22.	Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan konseling	√		
23.	Bahasa yang digunakan mampu memantik peserta didik untuk mempertanyakan dan mencari jawaban	√		
24.	Istilah yang digunakan sesuai dengan kamus besar bahasa Indonesia	√		
25.	Bahasa digunakan baik untuk menjelaskan konsep maupun ilustrasi	√		

26.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kematangan emosi peserta didik	√		
27.	Bahasa yang digunakan mampu mendorong para guru untuk mempelajari panduan tersebut	√		
28.	Kalimat yang dipakai mewakili isi pesan yang disampaikan dan mengikuti tata kalimat yang benar dalam bahasa Indonesia	√		

Singaraja, 22 Januari 2024  
Ahli/Pakar II



*[Handwritten Signature]*

Prof. Dr. I Ketut Dharsana, M.Pd NIP.  
95708011983031003

**UJI PAKAR PANDUAN KONSELING *COGNITIVE BEHAVIOR* DENGAN TEKNIK BIBLIOKONSELING UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA**

Nama Pakar : Dr. Kadek Suranata, S.Pd., M.Pd., Kons.  
 Nip : 198208162008121002  
 Jabatan : Pakar III

**A. Instrumen Validasi Pakar**

No	Butir Pertanyaan	Respon Judges		
		Relevan	Tidak Relevan	Saran/Komentar
1.	Penyajian tampilan buku panduan dapat menarik perhatian guru untuk menyelenggarakan panduan bimbingan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan konseling <i>cognitive behavior therapy</i> teknik bibliokonseling	√		Tampilan secara umum sudah baik perlu ditata ditambahkan gambar – gambar ilustrasi yang sistematis agar mudah dipahami
2.	Ketetapan pemilihan media/alat bantu		√	
3.	Sistematika penyajian dalam bab taat asas (pendahuluan, isi, penutup)	√		
4.	Penyajian sesuai alur dari yang umum ke khusus atau khusus ke umum	√		
5.	Penyajian konsep dari sederhana ke yang kompleks	√		
6.	Adanya uraian singkat pada awal bab yang mengemukakan isi bab dalam upaya menurunnya perilaku perundungan	√		
7.	Materi yang disajikan dalam tiap bab menguatkan pembelajar		√	
8.	Penyajian materi bersifat interaktif, memotivasi peserta didik terlibat secara mental dan emosional		√	
9.	Penyajian materi menempatkan peserta didik sebagai subjek	√		

10.	Ketetapan isi buku panduan dengan teori	√		
<b>Kelayakan</b>		<b>Relevan</b>		<b>Saran/Komentar</b>
11.	Isi kelayakan buku panduan mudah dipahami dan diterapkan oleh Guru BK	√		
12.	Kelayakan isi buku panduan dalam mencapai tujuan bimbingan		√	bibliokonseling memerlukan refrensi sebagai implementasi biblio
13.	Kepraktisan prosedur atau langkah-langkah bimbingan yang digunakan untuk menurunkan perilaku perundungan siswa		√	
14.	Kelayakan dukungan landasan teori terkait meningkatkan motivasi siswa	√		
15.	Kelayakan buku panduan dilihat dari tenaga yang dibutuhkan untuk pelaksanaannya	√		
16.	Kelayakan tampilan buku panduan secara keseluruhan	√		
17.	Ketepatan teknik dan prosedur evaluasi terhadap keberhasilan konseling	√		
<b>Kebahasaan</b>		<b>Relevan</b>		<b>Saran/Komentar</b>
18.	Ketepatan substansi isi buku panduan dengan indikator	√		
19.	Ketepatan isi buku panduan dengan teori	√		
20.	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis	√		
21.	Kejelasan bahasa (komunikatif) yang digunakan dalam buku panduan	√		
22.	Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan konseling	√		



23.	Bahasa yang digunakan mampu memantik peserta didik untuk mempertanyakan dan mencari jawaban	√		
24.	Istilah yang digunakan sesuai dengan kamus besar bahasa Indonesia	√		
25.	Bahasa digunakan baik untuk menjelaskan konsep maupun ilustrasi	√		
26.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kematangan emosi peserta didik	√		
27.	Bahasa yang digunakan mampu mendorong para guru untuk mempelajari panduan tersebut	√		
28.	Kalimat yang dipakai mewakili isi pesan yang disampaikan dan mengikuti tata kalimat yang benar dalam bahasa Indonesia	√		

Singaraja, 202

Ahli/Pakar III



Dr. Kadek Suranata, S.Pd., M.Pd., Kons.  
NIP. 198208162008121002

Lampiran 4. Uji Ahli/Pakar Motivasi Belajar

**Lembar Penilaian Uji Pakar Instrumen Motivasi Belajar**

Lembar Judges 1/Penelaah 1

Nama Pakar : Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S., Kons


Nip : 195703031983032001

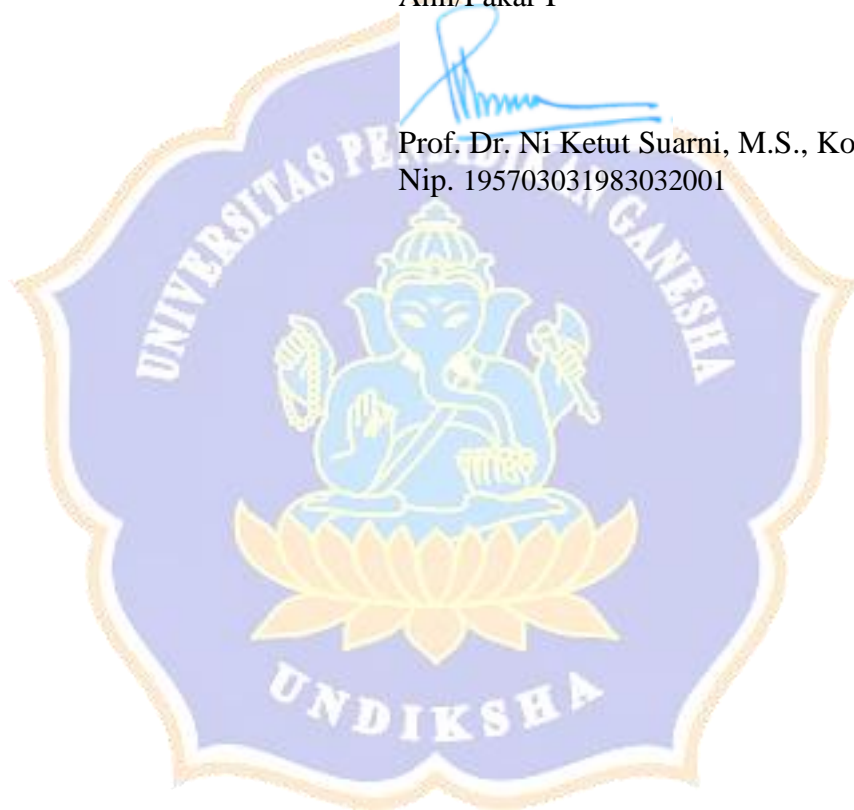
Jabatan : Pakar I

No. Butir	Penilaian		Saran/Komentar
	Relevan	Tidak Relevan	
1	√		
2	√		
3	√		
4	√		
5	√		
6	√		
7	√		
8	√		
9	√		
10	√		
11	√		
12	√		
13	√		
14	√		
15	√		
16	√		
17	√		
18	√		
19	√		
20	√		
21	√		
22	√		
23	√		
24	√		
25	√		

26	√		
27	√		
28	√		
29	√		
30	√		
31	√		
32	√		
33	√		
34	√		

Singaraja, 21 Januari 2024  
Ahli/Pakar I

  
Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S., Kons  
Nip. 195703031983032001



## Lembar Penilaian Uji Pakar Instrumen Motivasi Belajar

Lembar Judges II/Penelaah II

Nama Pakar : Prof. Dr. I Ketut Dharsana, M.Pd., Kons

Nip : 95708011983031003

Jabatan : Pakar II

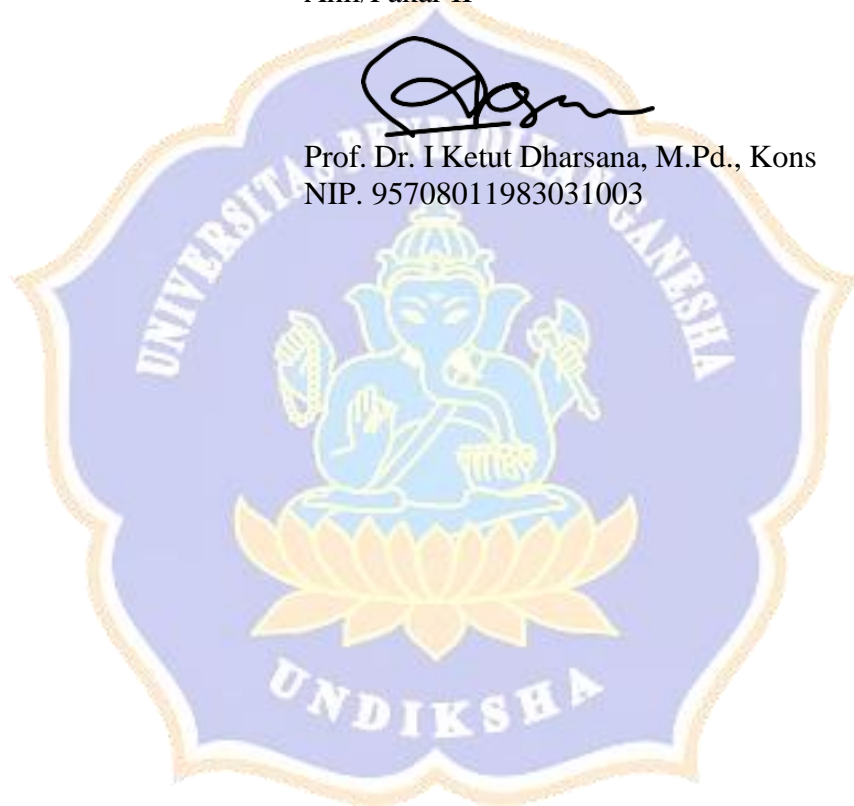
No. Butir	Penilaian		Saran/Komentar
	Relevan	Tidak Relevan	
1	√		
2	√		
3	√		
4	√		
5	√		
6	√		
7	√		
8	√		
9	√		
10	√		
11	√		
12	√		
13	√		
14	√		
15	√		
16	√		
17	√		
18	√		
19	√		
20	√		
21	√		
22	√		
23	√		
24	√		
25	√		

26	√		
27	√		
28	√		
29	√		
30	√		
31	√		
32	√		
33	√		
34	√		

Singaraja, 22 Januari 2024  
Ahli/Pakar II



Prof. Dr. I Ketut Dharsana, M.Pd., Kons  
NIP. 95708011983031003





## Lembar Penilaian Uji Pakar Instrumen Motivasi Belajar

Lembar Judges III/Penelaah III

Nama Pakar : Prof. Dr. Kadek Suranata, M.Pd., Kons

Nip : 198208162008121002

Jabatan : Pakar III

No. Butir	Penilaian		Saran/Komentar
	Relevan	Tidak Relevan	
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		
9	✓		
10	✓		
11	✓		
12	✓		
13	✓		
14	✓		
15	✓		
16	✓		

17	✓		
18	✓		
19	✓		
20	✓		
21	✓		
22	✓		
23	✓		
24	✓		
25	✓		
26	✓		
27	✓		
28	✓		
29	✓		
30	✓		
31	✓		
32	✓		
33	✓		
34	✓		

Singaraja, Januari 2024

Ahli/Pakar III

Prof. Dr. Kadek Suranata, M.Pd., Kons

NIP. 198208162008121002

Lampiran 5. Tabulasi Data Uji Praktisi Buku Panduan

No. pernyataan	G 1	G 2	G 3	G 4	G 5
<b>I. Penyajian</b>					
butir 1	4	5	4	5	4
butir 2	5	5	4	5	5
butir 3	4	4	4	5	4
butir 4	4	4	4	4	5
butir 5	5	4	4	4	4
butir 6	4	4	4	5	5
butir 7	5	5	4	5	5
butir 8	4	5	4	5	4
butir 9	4	5	4	5	4
butir 10	5	5	5	4	4
<b>II. Kepraktisan</b>					
butir 11	4	5	5	4	5
butir 12	5	5	5	4	5
butir 13	5	5	4	4	5
butir 14	5	4	5	5	5
butir 15	4	4	4	4	4
butir 16	4	4	4	5	4
butir 17	4	4	4	4	5
butir 18	5	5	5	4	5
butir 19	5	5	5	4	4
<b>III. Kebahasaan</b>					
butir 20	4	4	4	5	3
butir 21	5	5	4	5	4
butir 22	4	5	4	5	3
butir 23	5	5	4	5	4
butir 24	5	4	5	5	5
butir 25	5	4	5	5	4
butir 26	4	4	5	5	5
butir 27	5	5	5	5	3
butir 28	4	5	4	4	4
butir 29	5	5	4	4	3
butir 30	5	5	5	4	5

Lampiran 6. Instrumen Penelitian

**A. Instrumen Kuesioner**

**1. Identitas Responden**

Nama Lengkap / Inisial : .....

Jenis Kelamin : L/P

Kelas : .....

**2. Keterangan Pengisian Angket**

Berilah tanda (√) pada salah satu alternatif jawaban yang sesuai dengan diri anda

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

**3. Contoh Pengisian Angket**

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya ingin belajar dengan sungguh-sungguh agar memperoleh hasil yang baik	√			

**Kuesioner Motivasi belajar**

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya memiliki keinginan untuk mendapatkan nilai baik pada setiap tugas yang diberikan				
2	Saya rajin belajar untuk mendapatkan nilai yang baik				
3	Saya kurang giat dalam belajar sehingga tidak mampu untuk mendapatkan nilai yang baik				
4	Saya akan mempertahankan dan lebih giat belajar untuk mendapatkan nilai yang memuaskan				

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
5	Saya akan mempelajari materi yang belum dipahami secara berulang sampai paham				
6	Saya menjadi lebih malas belajar ketika mendapatkan nilai yang rendah				
7	Saya tidak mudah putus asa saat mendapatkan kesulitan dalam belajar				
8	Saya mudah menyerah ketika mendapatkan tugas yang sulit dari guru				
9	Saya memiliki semangat yang tinggi dalam belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan				
10	Saya tidak malu untuk bertanya jika tidak paham saat belajar				
11	Saya dalam mengerjakan tugas sekolah selalu fokus dan meninggalkan aktivitas yang lainnya				
12	Saya lebih senang bermain daripada belajar				
13	Saya memiliki semangat untuk meraih prestasi belajar di kelas				
14	Saya tidak memiliki semangat untuk mendapatkan prestasi di kelas				
15	Saya belajar dengan giat walaupun tidak ada ujian				
16	Saya tekun belajar agar bisa meraih cita – cita yang saya impikan				
17	Saya mendapatkan hukuman dari orang tua karena mendapatkan nilai yang rendah				
18	Saya mendapatkan hukuman dari guru karena tidak mengerjakan tugas				



No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
19	Saya senang mendapatkan pujian dari guru karena aktif bertanya pada saat belajar di kelas dan selalu mengerjakan tugas				
20	Saya senang bermain tanya jawab mengenai pembelajaran yang akan diujikan				
21	Ketika belajar di kelas saya senang berdiskusi terkait dengan materi pelajaran dengan guru dan siswa lainnya				
22	Kegiatan pembelajaran yang monoton membuat saya malas bertanya dan jenuh saat belajar				
23	Saya tidak suka permainan atau kuis dalam kegiatan belajar				
24	Saya tidak bisa berfikir cara yang berbeda untuk menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru				
25	Saat belajar di kelas saya dan teman – teman selalu fokus dan tidak saling mengganggu				
26	Saya tidak bisa fokus belajar dengan baik meskipun dalam suasana tenang dan nyaman				
27	Orang tua selalu mengingatkan jika saya ada PR atau tugas sekolah				
28	Orang tua sibuk bekerja sehingga tidak memiliki waktu untuk memantau perkembangan dan kemajuan belajar saya secara baik				
29	Ruang kelas yang bersih membuat saya nyaman saat mengikuti kegiatan pembelajaran				
30	Saya selalu melaksanakan jadwal piket yang telah ditentukan agar kelas tetap bersih dan nyaman				

Lampiran 7. Tabulasi Data *Product moment*

Tabulasi data uji <i>Product moment</i>																																				
Nama siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	Jumlah	
KS	4	4	4	3	3	2	2	2	3	1	4	4	3	4	4	3	2	1	2	4	3	1	3	4	1	3	4	2	3	4	2	3	2	2	96	
BP	3	3	3	4	4	3	3	1	1	3	2	2	1	3	3	4	1	2	4	3	4	4	4	2	3	1	2	3	4	2	4	2	3	2	93	
IL	2	2	1	2	1	4	4	3	4	2	3	3	4	2	2	2	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	2	4	3	2	2	98	
KI	3	3	4	3	3	2	2	4	2	3	4	2	2	3	3	3	4	4	2	4	4	2	3	2	2	3	4	1	2	2	4	3	3	3	98	
MA	4	4	3	1	2	3	3	3	4	2	3	1	4	4	4	2	3	5	3	4	2	4	4	2	3	4	2	3	1	1	4	3	2	4	101	
KDK	1	4	1	2	3	4	2	3	3	4	2	2	3	1	4	4	4	2	2	2	3	2	2	4	3	2	3	4	2	4	2	3	2	3	92	
AY	3	4	4	3	2	3	1	4	2	3	3	3	2	3	4	3	1	3	2	3	4	2	1	3	2	3	2	3	1	3	2	3	4	3	92	
IG	4	3	3	4	4	2	2	4	4	1	4	4	4	4	3	2	3	4	4	2	4	2	4	2	3	2	4	2	3	4	2	2	3	4	106	
KU	1	2	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	3	4	3	4	4	4	3	1	4	2	3	3	3	2	3	4	3	1	3	92	
MK	3	1	1	2	1	4	4	4	2	4	3	2	2	3	1	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	1	4	4	4	4	3	2	3	3	99	
WY	4	2	4	3	3	2	3	3	4	3	4	1	3	4	2	3	3	4	2	4	3	3	2	3	3	4	3	4	1	3	4	2	3	4	103	
FG	4	2	3	4	4	3	2	2	2	1	2	2	4	4	3	2	2	4	3	3	4	4	3	2	2	2	1	2	2	4	4	3	4	3	96	
NL	3	4	2	1	3	4	1	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	1	3	4	1	4	4	3	4	3	3	3	2	3	2	102	
ID	2	2	4	2	1	2	2	2	3	2	3	4	1	2	2	1	2	2	2	4	2	1	2	2	2	3	2	3	4	1	2	1	3	4	77	
PK	4	3	3	3	3	4	3	4	4	2	2	4	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	2	4	2	4	2	2	1	103
KS	3	2	4	4	4	3	4	2	2	1	3	3	3	3	2	4	1	3	2	4	4	4	3	4	2	2	1	3	3	3	3	3	4	3	99	
NK	4	3	3	3	2	1	1	3	4	4	4	4	4	4	1	1	3	2	1	2	2	4	4	3	4	3	3	2	3	4	2	1	3	2	94	
IGS	4	4	4	4	4	2	2	4	3	1	3	3	3	2	2	3	2	4	3	4	3	3	3	2	3	2	4	4	2	4	2	4	2	3	102	
SA	1	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	2	3	4	3	4	3	3	2	3	4	1	2	1	3	4	3	4	4	4	3	1	4	2	98	
BS	4	2	2	3	1	2	4	4	3	3	4	4	2	3	4	2	3	4	2	2	4	2	4	2	2	1	4	2	4	4	2	2	4	4	99	
TU	3	4	4	2	3	4	3	3	2	1	3	3	4	1	1	1	3	3	1	3	2	4	2	1	2	3	2	2	2	1	2	1	2	2	80	

BA	4	1	3	4	2	1	3	2	4	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	4	1	2	3	3	3	2	3	3	2	3	85
AR	2	4	2	3	4	2	2	3	3	4	4	1	2	3	3	3	4	3	3	4	4	1	3	2	4	3	2	4	4	4	1	4	2	1	98
RI	4	4	1	2	1	3	4	4	1	3	2	4	3	2	4	2	4	1	4	1	2	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	101
DK	3	2	4	3	3	4	1	2	3	2	4	4	4	4	3	2	3	3	2	4	4	4	3	4	2	3	2	4	1	3	2	4	4	4	104
MR	1	3	2	4	4	3	3	1	4	3	2	3	4	1	3	1	1	1	3	3	3	2	1	1	3	4	1	1	3	2	1	2	2	4	80
DR	2	1	4	4	3	4	4	3	3	4	2	2	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	3	2	4	3	4	3	3	103
GN	1	3	3	4	2	3	2	4	2	5	3	3	3	4	4	2	4	3	4	4	3	1	2	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	90
MD	3	4	4	3	4	4	3	2	4	6	4	4	4	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	4	4	2	1	3	4	2	3	109
PT	1	1	3	2	3	4	4	4	3	3	1	1	3	1	3	4	1	3	2	3	4	1	2	1	3	4	3	4	4	1	2	4	3	2	88



Lampiran 8. Data Tabulasi *Posttest Only Control Group Design*

TABULASI DATA HASIL POSTTEST KONSELING COGNITIVE BEHAVIOR DENGAN TEKNIK BIBLIKONSELING (KELOMPOK EKSPERIMEN)																															
NO. SAMPEL	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	JUMLAH
1	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	2	4	98
2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	2	3	4	3	3	3	4	100
3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	4	104
4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	2	4	3	4	4	3	2	4	103
5	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	104
6	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	107
7	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	102
8	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	102
9	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	106
10	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	109
11	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	98
12	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	105
13	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	101
14	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	2	4	4	3	2	4	3	4	3	3	97
15	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	1	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	98
16	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	106
17	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	1	4	3	3	2	3	4	3	3	1	2	3	3	93
18	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	103
19	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	107
20	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	104
21	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	105
22	2	4	4	2	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	3	3	102
23	3	4	3	2	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	103
24	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	102
25	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	102
26	3	3	4	1	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	98
27	4	3	3	3	4	2	2	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	102
28	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	3	2	4	3	3	3	3	98
29	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	99
30	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	2	2	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	91

**TABULASI DATA HASIL POSTTEST KONSELING COGNITIVE BEHAVIOR DENGAN TEKNIK BIBLIKONSELING (KELOMPOK KONTROL)**

NO. SAMPEL	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	JUMLAH	
1	1	2	3	2	1	1	2	3	2	1	2	3	2	2	1	1	1	2	3	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	52	
2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	3	1	2	3	1	2	3	2	1	2	3	3	2	2	1	1	1	2	2	1	52	
3	2	3	1	2	3	2	3	1	3	2	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	2	3	2	2	2	3	2	2	64	
4	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	3	3	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	3	3	2	55	
5	1	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	1	1	2	2	1	2	2	67	
6	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	3	2	1	2	1	2	1	2	1	2	3	3	1	1	1	2	2	1	49	
7	1	2	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	3	1	3	2	2	2	1	1	46	
6	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	2	3	46	
9	1	3	3	2	1	1	1	3	3	2	2	2	3	2	1	2	3	2	1	2	1	2	1	2	3	1	2	3	1	3	59	
10	2	2	1	2	4	2	2	4	2	1	1	1	1	1	4	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	62	
11	3	2	3	1	4	2	1	1	2	3	1	3	1	2	2	2	3	1	2	3	3	1	1	2	1	1	3	3	1	2	60	
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	3	1	3	1	3	4	1	2	3	2	3	3	1	1	3	52	
13	2	3	1	2	1	2	1	2	3	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	46	
14	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	47	
15	1	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	3	1	2	3	1	2	1	46	
16	1	3	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	3	1	1	1	1	1	3	3	49	
17	2	1	1	3	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	39	
18	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	3	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	41
19	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	40
20	1	2	3	1	1	1	2	2	1	3	2	1	2	1	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	46
21	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	4	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	3	1	48
22	3	2	1	1	2	3	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	46	
23	1	1	3	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	3	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	3	2	1	2	2	52	
24	2	3	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	3	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	47	
25	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	3	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	3	2	1	52	
26	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	3	1	2	1	1	1	3	2	2	2	3	1	1	2	44	
27	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	3	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	44	
28	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	3	1	1	43	
29	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	39
30	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	1	2	2	2	1	1	2	3	2	1	2	2	1	1	47	



Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian



## Lampiran 10. Riwayat Hidup Penulis

### RIWAYAT HIDUP PENULIS



Ni Luh Idayanti dilahirkan di Oku Timur, Desa Nusaraya Kec. Belintang III, Kab. Oku Timur pada tanggal 15 Juni 2000. Anak pertama dari dua bersaudara, pasangan dari Bapak Ketut Sarino dan Ibu Ketut Wati. Peneliti menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 2 Nusaraya Pada Tahun 2012. Pada tahun itu juga peneliti langsung melanjutkan pendidikan di SMP Charitas 01 Belintang dan lulus pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Belintang III (SMA IDOLA) dan lulus pada tahun 2018.

Pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan sebagai mahasiswa Universitas PGRI Palembang dengan mengambil Program Studi Bimbingan dan Konseling dan lulus Pendidikan S1 pada tahun 2022. Kemudian pada tahun 2022 penulis melanjutkan Pendidikan Pascasarjana (S2) di Universitas Pendidikan Ganesha dengan mengambil Program Studi Bimbingan dan Konseling.

Walaupun banyak kesulitan dalam menyusun Tesis ini, penulis sangat bersyukur dapat menyelesaikan Tesis ini tepat waktu dan menganggap semua rintangan sebagai pengalaman yang sangat berharga dan sangat sulit untuk dilupakan, akan selalu menjadi kenangan perjuangan penulis demi mendapatkan gelar Magister Pendidikan (S2).

Penulis sangat berharap Tesis ini dapat menjadi wadah ilmu yang bermanfaat bagi para pembaca dan untuk penulis selanjutnya. Semoga apa yang

tertulis dalam Tesis ini bisa diamalkan secara baik oleh pembaca dan penulis selanjutnya.

